

Sosialisasi Fitofarmaka Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) di Desa Nga Matang Ubi, Kecamatan Lhoksukon, Aceh Utara

Sri Wahyuni^{[1]*}, Muhammad Rahmad Zainal^[2], Jauzaa' Taqwa^[2], Tasya Eka Putri Kenedi^[2], Aulia Shafira^[2], Gebrina Rizki Zuryani^[2], Faiza Nadhira AT^[2], Rosya Afdelina^[2], Febilla Kencali^[2], Vera Ariyanti^[2], Fakhri Bonatua Manurung^[2], Ocani Nabilah Fardis^[2] & Khairatunnisa^[2]

^[1] Dosen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

^[2] Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: sri.wahyuni@unimal.ac.id

Submitted: 10 September 2024

Revised: 4 Desember 2024

Published: 09 Desember 2024

Article Info	Abstrak:
<p>Citation: W. Sri, Z.R. Muhammad, T. Jauzaa', K.P.E. Tasya, S. Aulia, Z.R. Gebrina, AT. Faiza Nadhira, A. Rosya, K. Febilla, A. Vera, M.B. Fakhri, F.N. Ocani, Khairatunnisa. Sosialisasi Fitofarmaka Daun Salam (<i>Syzygium Polyanthum</i>) Di Desa Nga Matang Ubi, Kecamatan Lhoksukon, Aceh Utara. <i>Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i>, 2, no. 4 (2024): 297-305.</p> <p>Keywords: Phytopharmaceuticals; Bay Leaf; <i>Syzygium Polyanthum</i>; Community Service.</p>	<p>Beberapa penyakit metabolik dan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan usia berkaitan erat dengan proses oksidatif di dalam tubuh. Penggunaan fitofarmaka sebagai sumber antioksidan untuk memerangi oksidasi perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pengabdian ini dilakukan di desa Nga Matang Ubi, Kecamatan Lhoksukon dengan edukasi menggunakan media audio visual tentang alternatif pengobatan menggunakan tanaman daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>). Sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fitofarmaka dan cara pengolahan daun salam. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk mulai memanfaatkan tanaman herbal daun salam sebagai bagian dari pengobatan alami dan pencegahan penyakit.</p> <p>Abstract: Metabolic and age-related degenerative diseases are often associated with oxidative processes in the body that can be mitigated by the potential use of phytopharmaceuticals as a source of antioxidants. Therefore, incorporating phytopharmaceuticals into the diet may be a promising strategy to prevent or manage these diseases by reducing oxidative stress and promoting overall health. This community service outreach was conducted in Nga Matang Ubi, which is located within the Lhoksukon District, North Aceh Regency. Community outreach was aimed at educating the local community using audio-visual media for alternative treatments using the bay leaf plant (<i>Syzygium polyanthum</i>). Educational outreach significantly improved the community's comprehension of phytopharmacology and the process of using bay leaves as a natural remedy. This initial effort was expected to stimulate the community to incorporate bay leaf herbal plants to promote overall health and well-being.</p>

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fitofarmaka (*phytomedicine*), atau disebut obat herbal merujuk pada sediaan tanaman atau bagian tanaman untuk tujuan pengobatan. Bidang ini menarik populasi di seluruh dunia

untuk digunakan dalam perawatan kesehatan primer dan manajemen kondisi.¹ Pengembangan produk kesehatan fitofarmaka sering kali berasal dari penggunaan tradisional atau historis, atau dari bukti jangka panjang bahwa konsumsi produk fitofarmaka dikaitkan dengan hasil kesehatan yang lebih baik.² Fitofarmaka merupakan kumpulan pengetahuan terapeutik yang berakar kuat pada suatu budaya dan menjadi dasar dari versi awal farmakope, yang sebagian besar didasarkan pada produk alami yang berasal dari tumbuhan, hewan, jamur, dan mineral.³

Karena beberapa penyakit metabolik dan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan usia berkaitan erat dengan proses oksidatif di dalam tubuh, penggunaan herbal sebagai sumber antioksidan untuk memerangi oksidasi perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan harus berfokus pada validasi kapasitas antioksidan dari herbal serta menguji efeknya pada marker oksidasi. Hal ini akan berjalan paralel dengan uji klinis yang bertujuan untuk menetapkan antioksidan sebagai mediator pencegahan penyakit.⁴

Tanaman salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tumbuhan *native* di Indonesia. Daun mudanya adalah bumbu yang umum digunakan dalam masakan Asia Tenggara. Rasanya sedikit asam dan daun segar atau kering ditambahkan ke dalam hidangan daging, sayur dan nasi, seperti kari dan semur. Pohon salam dapat tumbuh hingga setinggi 30 m, dengan ukuran lingkaran batang mencapai 180 cm, dengan tajuk pohon berbentuk silinder atau lonjong, ranting berwarna coklat keabu-abuan, dan kulit batang berwarna abu-abu bersisik. Karakteristik daun bertangkai berseberangan yang kasar tipis, berbentuk elips atau tombak, panjang 5-16 cm dengan lebar 2,2-7 cm, dan masing-masing memiliki ujung daun yang runcing.⁵ Daun salam telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional di Indonesia. Daun salam mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, alkaloid dan minyak atsiri yang memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi serta memberi manfaat untuk penyakit gangguan kolesterol dan glukosa darah.⁶

Tanaman herbal adalah tanaman yang telah diidentifikasi dan diketahui mengandung senyawa yang membantu mencegah dan mengobati penyakit. Terdapat 12 ribu isolat senyawa yang telah diekstrak dari berbagai tanaman obat di seluruh dunia, namun jumlah tersebut hanya 10% dari total senyawa ekstrak.⁷ Sedangkan fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam atau obat tradisional yang telah dibuktikan keamanan dan

1 Nut Koonrungsesomboon and Juntra Karbwang, "Ethical Considerations in Clinical Research on Herbal Medicine for Prevention of Cardiovascular Disease in the Ageing," *Phytomedicine* 23, no. 11 (2016): 1090-94, <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2015.10.017>.

2 Barbara C Sorkin et al., "Improving Natural Product Research Translation: From Source to Clinical Trial," *FASEB Journal: Official Publication of the Federation of American Societies for Experimental Biology* 34, no. 1 (2020): 41-41.

3 Xiuzhu Li et al., "West Meets East: Open up a Dialogue on Phytomedicine," *Chinese Medicine (United Kingdom)* 16, no. 1 (December 2021), <https://doi.org/10.1186/s13020-021-00467-6>.

4 Linda C. Tapsell et al., "Health Benefits of Herbs and Spices: The Past, the Present, the Future," *The Medical Journal of Australia*. 185, no. 4 Suppl (2006), <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.2006.tb00548.x>.

5 Flora & Fauna Web, "Syzygium Polyanthum (Wight) Walp," 2024, <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/3/1/3164>.

6 Nur Salsabeela Mohd Rahim, Ida Farah Ahmad, and Terence Yew Chin Tan, "Potential of Syzygium Polyanthum (Daun Salam) in Lowering Blood Glucose Level: A Review," *Pertanika Journal of Science and Technology*. <https://doi.org/10.47836/Pjst> 29, no. 02 (2021).

7 Fajar Hidayanto et al., "Tanaman Herbal Sebagai Tanaman Hias Dan Tanaman Obat," *Inovasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2015).

khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik, bahan baku dan produk jadinya telah di standarisasi untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di Masyarakat.⁸

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada kelompok masyarakat di Desa Nga Matang Ubi Kecamatan Lhoksukon, terungkap bahwa desa tersebut memiliki jumlah penyakit tekanan darah tinggi, gangguan kolesterol, dan diabetes yang masih tinggi. Masyarakat juga masih banyak yang menggunakan tanaman tradisional untuk pencegahan dan pengobatan penyakit. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh merancang program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Nga Matang Ubi mengenai salah satu tumbuhan dengan potensi manfaat kesehatan yaitu daun salam. Program ini juga melibatkan kegiatan pemberian dan penanaman tanaman daun salam di desa tersebut, dengan tujuan menyediakan bahan baku tanaman obat tradisional yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Tim pengabdian juga melakukan pemeriksaan Kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol total.

1.3. Solusi Mitra

Tim Pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh merancang program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Nga Matang Ubi Kecamatan Lhoksukon mengenai salah satu tumbuhan dengan potensi fitofarmaka yaitu daun salam. Tim pengabdian juga melakukan pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, dan kadar glukosa darah pada Masyarakat yang hadir pada program pengabdian ini. Program ini juga melibatkan kegiatan penanaman daun salam di desa tersebut, dengan tujuan menyediakan bahan baku tanaman obat tradisional yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

2. METODE

2.1. Preparation

Wawancara langsung memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi kesehatan masyarakat dan pengetahuan mereka tentang fitofarmaka. Informasi ini sangat penting untuk merancang program sosialisasi dan intervensi yang tepat. Tingkat pengetahuan yang rendah tentang fitofarmaka menunjukkan kebutuhan akan edukasi yang lebih intensif untuk memastikan masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam mereka secara efektif. Dari wawancara yang dilakukan terhadap warga Desa Nga Matang Ubi, ditemukan bahwa Sebagian besar dari masyarakat yang kami temui memiliki pengetahuan yang terbatas tentang kesehatan dan fitofarmaka. Warga desa menyatakan bahwa mereka sering menggunakan obat tradisional, namun pengetahuan mereka tentang cara penggunaan yang benar masih rendah.

2.2. Execution

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan *powerpoint* kepada masyarakat desa Nga Matang Ubi. Materi berisi tentang pengenalan manfaat tanaman herbal daun salam dan cara mengolahnya menjadi minuman untuk kesehatan. Setelah sesi

⁸ Badan POM, "BPOM RI," *Tentang Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka*, 2005.

edukasi, tim pengabdian melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol. Pemeriksaan biokimia darah ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi kesehatan masyarakat setempat. Pemeriksaan TD dilakukan oleh mahasiswa menggunakan *sphygmomanometer* dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan alat Autocheck. Hasil pemeriksaan dicatat dan disampaikan kepada masyarakat yang hadir.

2.3. Evaluation

Pengabdian menyediakan waktu sesi tanya jawab tentang tanaman herbal antar peserta pengabdian dengan tim pengabdian. Tim pengabdian juga mempersiapkan pertanyaan *feedback* kepada masyarakat desa.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan ini berlokasi di meunasah atau balai kegiatan Desa Nga Matang Ubi, Kecamatan Lhoksukon pada Jumat, 19 Juli 2024 Pkl. 08.00 – 11.30 WIB. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FK UNIMAL memberikan sosialisasi dimulai dengan penjelasan materi pelatihan sebagai berikut: (1) materi tentang tanaman herbal daun salam, khasiat dan efek samping jika dikonsumsi berlebihan; (2) materi tentang tata cara pengolahan tanaman herbal daun salam yang baik disertai dengan sesi tanya jawab; serta (3) kegiatan ditutup dengan pemberian bibit dan penanaman tanaman salam. Pada sesi tanya jawab terdapat pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat, antara lain: apakah ada efek samping jika dikonsumsi berlebihan dan berapa kali sehari sebaiknya konsumsi minuman dari perebusan tanaman herbal daun salam sehingga memberikan efek yang baik bagi kesehatan.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Tanaman Daun Salam dan Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2024

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 52 orang masyarakat desa Desa Nga Matang Ubi, Kecamatan Lhoksukon yang terdiri dari 8 orang laki-laki (85%) dan 44 (15%) orang perempuan. Sedangkan rerata usia peserta pengabdian adalah 55,35 tahun, dengan usia paling muda 22 tahun dan paling tua 88 tahun.

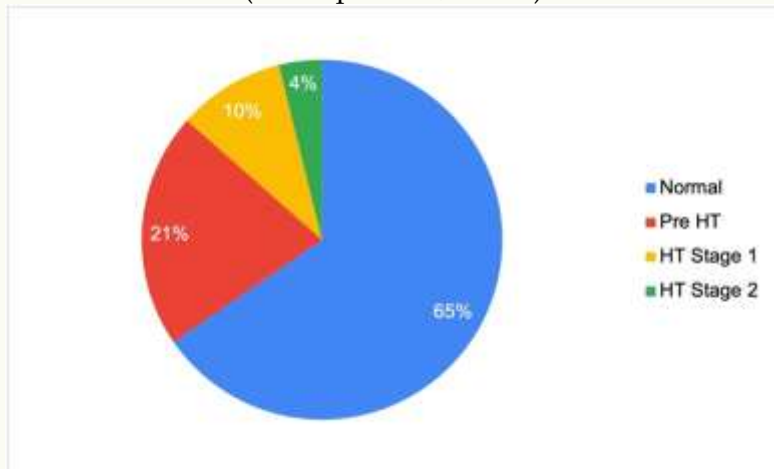
Hasil pemeriksaan tekanan darah peserta pengabdian ditampilkan dalam Tabel 1. Berdasarkan klasifikasi JNC 8, sebanyak 34 orang (65,4%) normotensi, 11 orang (21,2%) pre hipertensi, 5 orang (9,6%) hipertensi stage 1, serta 2 orang (3,8%) hipertensi stage 2 (Gambar 2).

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Peserta Pengabdian (n = 52)

Variabel	Min - Max	Mean	S.D
Tekanan Darah			
Sistolik (mmHg)	100 - 170	128	20
Diastolik (mmHg)	50 - 100	81	10

Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 2. Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan *Joint National Committee* (JNC) 8. (HT: hipertensi; n = 52).



Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan menggunakan strip dan alat Autocheck tanpa perlu puasa terhadap 40 orang masyarakat. Rerata kadar kolesterol total adalah $249,83 \pm 48,70$ mg/dl, dengan kadar tertinggi 362 mg/dl dan terendah 144 mg/dl. Berdasarkan hasil kadar kolesterol, sebanyak 33 orang (82,25%) mempunyai kadar kolesterol normal dan 7 orang (17,5%) mempunyai kadar kolesterol tinggi.

Materi sosialisasi menjelaskan bahwa selain murah dan mudah di dapat, daun salam dapat meminimalkan efek samping penggunaan obat-obat kimia. Tubuh lansia sudah mengalami *aging process* dimana fungsi vital organ tubuh sudah banyak menurun, sehingga konsumsi air rebusan daun salam menjadi salah satu alternatif untuk meminimalkan dampak obat kimia pada tubuh dan mencegah penyakit.

Daun salam mempunyai kandungan minyak atsiri (sitrat, eugenol), tanin dan flavonoid. Flavonoid adalah fitokimia utama dari daun salam yang berkontribusi pada pengurangan tekanan darah. Senyawa ini mampu mengurangi *systemic vascular resistance* (SVR) lantaran mengakibatkan vasodilatasi dan kinerja *angiotensin converting enzyme* (ACE). Vasodilatasi

dan inhibitor ACE ini mampu menurunkan tekanan darah.⁹ Selain itu rebusan daun salam mampu menurunkan kadar asam urat pada lansia.¹⁰

Daun salam mampu menurunkan kadar trigliserida serum karena daun salam mengandung beberapa senyawa seperti saponin, flavonoid, tannin dan niasin. Flavonoid berfungsi sebagai antioksidan yang mampu mencegah terjadinya proses oksidasi radikal bebas sel tubuh. Semakin tinggi oksidasi semakin tinggi prevalensi terjadinya penyakit degeneratif, sehingga kandungan flavonoid daun salam berpotensi mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan menurunkan kolesterol darah.¹¹

Gambar 3. Pemberian dan Penanaman Tanaman Daun Salam di Lahan Desa Nga Matang Ubi, Kec. Lhoksukon



Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian bibit tanaman salam. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan sumber tanaman herbal yang mudah diakses, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat untuk menanam dan merawat tanaman herbal tersebut secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sosialisasi tanaman salam sebagai fitofarmaka di desa Nga Matang Ubi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan tanaman herbal untuk pengelolaan penyakit. Tanaman herbal daun salam diperkenalkan sebagai alternatif bagi pencegahan dan pengobatan. Pemeriksaan kesehatan setelah sosialisasi menunjukkan

⁹ Asep Badrujamaludin, Budiman Budiman, and Tiffany Desty Erisandi, "Perbedaan Air Rebusan Daun Seledri Dan Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pra Lansia Dengan Hipertensi Primer," *Holistik Jurnal Kesehatan* 14, no. 2 (2020): 177-86.

¹⁰ Pandu Patyawargana Patyawargana and Miftahul Falah, "Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Literature Review," *Healthcare Nursing Journal* 3, no. 1 (2021): 47-51.

¹¹ Susi Wahyuning Asih, "Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni UPT PSLU Jember," *The Indonesian Journal of Health Science*, 2018, 169-73.

bahwa terdapat peserta yang memiliki tekanan darah dan kadar kolesterol yang tinggi yang merupakan risiko untuk penyakit metabolik lain seperti diabetes dan hipertensi. Penanaman tanaman salam diharapkan memberi manfaat sebagai bagian dari pengobatan alami dan pencegahan penyakit.

ACKNOWLEDGMENTS

Tim Pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNIMAL, Kepala desa, aparat desa, bidan desa, kader posyandu, dan kader PKK Desa Nga Matang Ubi, kecamatan Lhoksukon.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, La Ode, Barzah Latupono, Muchtar Anshary Hamid Labetubun, and Sabri Fataruba. "Effectiveness of Law Number 41 the Year 1999 in the Case of Illegal Logging in Maluku Province." *Cepalo* 3, no. 2 (2019): 141-52. <https://doi.org/10.25041/cepalo.v3no2.1848>.
- Asih, Susi Wahyuning. "Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni Upt Pslu Jember." *The Indonesian Journal of Health Science*, 2018, 169-73.
- Badan POM. "BPOM RI." *Tentang Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka*, 2005.
- Badrujamaludin, Asep, Budiman Budiman, and Tifany Desty Erisandi. "Perbedaan Air Rebusan Daun Seledri Dan Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pra Lansia Dengan Hipertensi Primer." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14, no. 2 (2020): 177-86.
- Flora & Fauna Web. "Syzygium Polyanthum (Wight) Walp," 2024. <https://www.nparks.gov.sg/florafaunaweb/flora/3/1/3164>.
- Hidayanto, Fajar, Dedi Setia Ardi, Mohammad Zidni Ilmi, Iqbal Gifani Sutopo, Ashar Maulana Religia, Futihat Nikmatul Millah, Yuyun Novia Sari, Amelia Najmi Zakiyya, and dan Yessi Nurul Afifah. "Tanaman Herbal Sebagai Tanaman Hias Dan Tanaman Obat." *Inovasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2015).
- Koonrungsesomboon, Nut, and Juntra Karbwang. "Ethical Considerations in Clinical Research on Herbal Medicine for Prevention of Cardiovascular Disease in the Ageing." *Phytomedicine* 23, no. 11 (2016): 1090-94. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2015.10.017>.
- Labetubun, Muchtar Anshary Hamid. "A Legal Awareness of Copyright on Regional Song Creators." *International Journal of Law Reconstruction* 5, no. 1 (2021): 49-61. <https://doi.org/10.26532/ijlr.v5i1.15406>.
- Li, Xiuzhu, Weijie Chen, Jesus Simal-Gandara, Milen I. Georgiev, Hongyi Li, Hao Hu, Xu Wu, Thomas Efferth, and Shengpeng Wang. "West Meets East: Open up a Dialogue on Phytomedicine." *Chinese Medicine (United Kingdom)* 16, no. 1 (December 2021). <https://doi.org/10.1186/s13020-021-00467-6>.
- Patyawargana, Pandu Patyawargana, and Miftahul Falah. "Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Literarure Review." *Healthcare Nursing Journal* 3, no. 1 (2021): 47-51.
- Rahim, Nur Salsabeela Mohd, Ida Farah Ahmad, and Terence Yew Chin Tan. "Potential of Syzygium Polyanthum (Daun Salam) in Lowering Blood Glucose Level: A Review." *Pertanika Journal of Science and Technology*. <https://doi.org/10.47836/Pjst> 29, no. 02 (2021).
- Sorkin, Barbara C, Adam J Kuszak, Gregory Bloss, Naomi K Fukagawa, Freddie Ann Hoffman, Mahtab Jafari, Bruce Barrett, Paula N Brown, Frederic D Bushman, and Steven Casper. "Improving Natural Product Research Translation: From Source to

Clinical Trial." *FASEB Journal: Official Publication of the Federation of American Societies for Experimental Biology* 34, no. 1 (2020): 41–41.

Tapsell, Linda C., Ian Hemphill, Lynne Cobiac, Craig S. Patch, David R. Sullivan, Michael Fenech, Steven Roodenrys, et al. "Health Benefits of Herbs and Spices: The Past, the Present, the Future." *The Medical Journal of Australia*. 185, no. 4 Suppl (2006). <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.2006.tb00548.x>.